

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian *mixed methode* atau penelitian campuran yang merupakan perpaduan antara metode penelitian kuantitatif dan kualitatif . Pendekatan kuantitatif atau sering disebut sebagai analisis deskriptif kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang menggunakan alat uji statistik maupun matematik, sedangkan pendekatan kualitatif lebih mendasarkan pada penalaran, dan pemahaman interpretasi terhadap objek penelitian (Sugiono, 2014)

Metode campuran ini digunakan untuk membuat gambaran mengenai persepsi layanan oleh peserta JKN setelah adanya penyesuaian tarif iuran di Puskesmas Dinoyo di Kota Malang.

3.2 Populasi, Sampel Penelitian, Teknik Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoadmodjo, 2010:115). Populasi pada penelitian ini adalah sejumlah masyarakat yang menjadi peserta JKN di fasilitas kesehatan tingkat pertama Kota Malang pada Puskesmas Dinoyo. Populasi dalam penelitian ini berjumlah **31.632** peserta. Adapun kriteria inklusi adalah warga dengan usia diatas 17 tahun dan bersedia menjadi responden.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin. Rumus penentuan sampel adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan =

n = jumlah sampel

N = populasi

d = batas presisi yang diharapkan

Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :

$$\frac{31.632}{31.632(0,1)^2 + 1}$$

=99,68

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden.

3.2.3 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini menggunakan Teknik sampling purposive sampling. Purposive sampling adalah Teknik penentuan sampel dengan tujuan tertentu. Dengan kriteria sampel peserta PBPU JKN.

3.3 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini ada 10 orang yang merupakan peserta PBPU JKN untuk dilakukan wawancara secara mendalam dengan kuesioner.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo,2010:103). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel karakteristik responden, persepsi layanan yang didapatkan oleh peserta JKN yang mengakses layanan kesehatan setelah adanya penyesuaian iuran, dan respon peserta terhadap penyesuaian iuran.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini adalah

Tabel 3.4.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Skoring/Penilaian
	Disposisi (Disposition)				
	a) Persepsi Layanan	Merupakan cara pandang individu terhadap pemberian suatu layanan	Kuesioner	Nominal	<p>Persepsi layanan diukur dengan 10 pertanyaan dengan penilaian sebagai berikut:</p> <p>Pertanyaan Positif = 1</p> <p>Pernyataan Negatif = 0</p> <p>Nilai maksimal = 10</p> <p>Nilai minimal = 0</p> <p>Selanjutnya dari range 0-10 dikelompokkan menjadi 2 kategori, yaitu baik dan buruk.</p> <p>Perhitungan rentang (nilai max – nilai min) = $10 - 0 = 10$</p> <p>Panjang kelas interval (rentang/banyak kelas) = $10 / 2 = 5$</p> <p>Sehingga diperoleh</p> <p>Buruk = 0-5</p> <p>Baik = 6-10</p>

	b) Respon Penyesuaian	Suatau tanggapan yang muncul setelah menerima informasi atau pesan	Kuesioner	Nominal	<p>Respon diukur 6 pertanyaan dengan penilaian sebagai berikut :</p> <p>Pernyataan Positif = 1</p> <p>Pernyataan Negatif = 0</p> <p>Nilai maksimal = 6</p> <p>Nilai minimal = 0</p> <p>Selanjutnya dari range 0-6 dikelompokkan menjadi 2 kategori, yaitu positif dan tidak negatif.</p> <p>Perhitungan rentang (nilai max – nilai min) = $6 - 0 = 6$</p> <p>Panjang kelas interval (rentang/banyak kelas) = $6 / 2 = 3$</p> <p>Sehingga diperoleh</p> <p>Respon Negatif = 0-3</p> <p>Respon Positif = 4-6</p>
--	-----------------------	--	-----------	---------	--

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat alat yang digunakan untuk pengumpulan data, instrumen ini dapat berupa kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, ataupun formulir-formulir yang lain yang berkaitan dengan pencatatan data (Notoatmodjo, 2010).

Instrumen pada penelitian ini ini menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian sebelumnya. Kuesioner meliputi sosio-demografi, persepsi layanan oleh peserta JKN. Adapun alat dan bahan penelitian yang digunakan untuk penelitian yakni :

1. Alat tulis
2. Lembar kuesioner

3.7 Metode Pengumpulan Data

Data merupakan bahan yang sesuai untuk memberi jawaban terhadap masalah yang dikaji. Metode pengumpulan data dalam kajian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari objek penelitian. Dalam penelitian ini data primer diambil menggunakan kuesioner kepada responden dengan jumlah 100 sampel dan melakukan wawancara secara mendalam dengan menggunakan kuesioner tersebut kepada 10 orang peserta.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu laporan data dari Puskesmas Dinoyo tentang populasi peserta JKN, angka kunjungan puskesmas, dan wawancara ke peserta JKN.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.8.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Dinoyo Kota Malang.

3.8.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari - Februari 2022

3.9 Pengolahan Data

Data yang terkumpul kemudian diolah untuk menyederhanakan seluruh data dan menyajikan dalam susunan yang lebih rapi. Menurut Notoadmodjo (2010), kegiatan proses pengolahan data meliputi:

A. Data Kuantitatif

Cara pengolahan data kuantitatif pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Editing

Setelah semua kuesioner terkumpul maka dilakukan pengecekan yang berguna untuk meneliti apakah semua item pertanyaan yang diajukan telah dijawab dengan lengkap, sehingga apabila terdapat kekurangan atau ketidaksesuaian dapat segera dilengkapi dan disesuaikan.

2. . Scoring

Data yang sudah di beri kode kemudian dikelompokkan, lalu dihitung dan dijumlahkan.

3. Coding

Memberi kode jawaban responden sesuai dengan kategori yang telah di tentukan sebelumnya.

Variabel	Kode
Jenis Kelamin	1) laki-laki 2) perempuan
Usia	1) masa remaja akhir 17-25 tahun 2) masa dewasa awal 26-35 tahun 3) masa dewasa akhir 36-45 tahun 4) masa lansia awal 46-55 tahun 5) masa lansia akhir 56-65 tahun 6) masa manula >65 tahun (Depkes RI, 2009) dalam penelitian (Komariah & Rahayu, 2020)

Tingkat Pendidikan	1) Pendidikan Rendah - Tidak sekolah - SD - SMP 2) Pendidikan Tinggi - SMA - Perguruan tinggi (Arikunto, 2010)
Pekerjaan	1) Tidak bekerja 2) Bekerja
Pendapatan	1) \leq Rp 2.970.502,73 2) \geq Rp 2.970.502,73 (UMR, Kota Malang)
Persepsi Layanan	Jika pertanyaan positif Ya: 1 Tidak: 0 Jika pertanyaan negative Ya: 0 Tidak: 1
Respon	Jika pertanyaan positif Ya: 1 Tidak: 0 Jika pertanyaan negative Ya: 0 Tidak: 1

4. Entry

Proses memasukkan data ke komputer sebelum analisa. Data tersebut meliputi hasil pengukuran tentang respon penyesuaian iuran, persepsi layanan serta karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan pendapatan.

5. Tabulating

Proses menempatkan data dalam tabel dengan cara membuat tabel berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisa. Data tersebut berupa data hasil pengukuran tentang respon penyesuaian iuran, persepsi layanan serta karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan pendapatan.

B. Data Kualitatif

Cara pengolahan data kualitatif pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

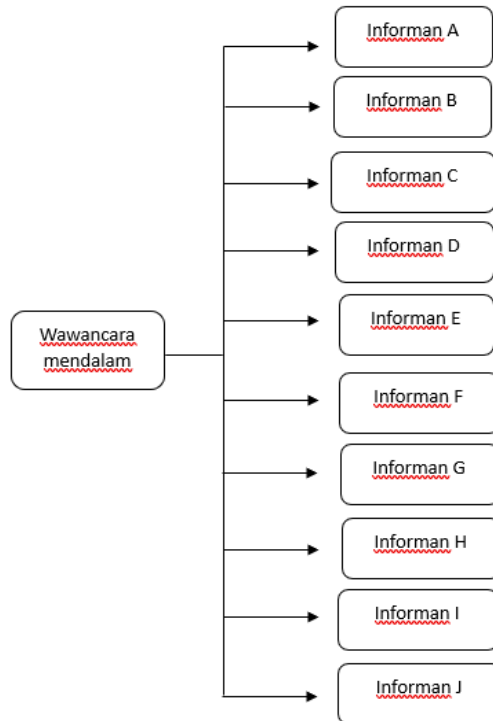
1. Membuat pedoman pertanyaan wawancara, sehingga pertanyaan yang diberikan sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Menentukan narasumber, lokasi dan wawancara.
3. Melakukan proses wawancara serta dokumentasi.
4. Melakukan rekaman saat wawancara.
5. Proses mengubah data dari rekaman menjadi text.
6. Membuat transkrip data.

3.10 Validasi Data

Trianggulasi merupakan cara yang umum bagi validitas dalam penelitian kualitatif. Menurut (Bachri, 2010) triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan ganda. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik triangulasi sumber. Trianggulasi sumber dengan cara membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara. Hal ini dapat digambarkan seperti berikut:

Gambar 3.1 Teknik Trianggulasi Sumber



3.11 Analisis Data dan Penyajian Data

3.11.1 Analisis Data Penelitian

Analisa statis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel (Nasution, 2017).

Prosedur pengambilan data pada penelitian ini dengan mengumpulkan data melalui kuesioner yang berisi meliputi karakteristik responden (jenis kelamin, usia, pendidikan, pendapatan, pekerjaan), persepsi layanan oleh peserta JKN setelah adanya penyesuaian iuran, dan Respon peserta terhadap penyesuaian iuran.

3.11.2 Penyajian Data Penelitian

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk :

- a. Tabel data, yaitu penyajian data dalam bentuk kumpulan angka yang disusun menurut kategori tertentu dalam suatu daftar. Dalam tabel, data disusun secara alfabetis, geografis, menurut besarnya angka, historis atau menurut kelas-kelas yang lazim.
- b. Grafik data atau diagram data, yaitu penyajian data dalam bentuk gambar. Grafik data sebenarnya merupakan penyajian data secara visual dari tabel. (Nasution, 2017)

3.12 Etika Penelitian

Menurut (Fikri Rizki Fadlurrahman, 2019), etika yang harus ditaati oleh peneliti dalam melaksanakan suatu penelitian adalah sebagai berikut.

1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (Respect for Human Dignity)
Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subyek penelitian untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Salah satu tindakan yang berkaitan

dengan poin ini adalah peneliti perlu menyiapkan lembar persetujuan (Informed Consent).

2. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subyek Penelitian (Respect for Privacy and Confidentiality)

Setiap manusia memiliki hak – hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu. Dalam hal ini peneliti harus memperhatikan hak – hak dasar, privasi, dan kerahasiaan dari individu atau subyek yang diteliti.

3. Keadilan Semua subyek penelitian harus diperlakukan dengan baik dan sama rata. Sehingga terdapat keseimbangan antara manfaat dan risiko yang dihadapi oleh subyek penelitian. Jadi harus diperhatikan risiko fisik, mental, dan risiko sosial. Peneliti harus mengimplementasikan prinsip ini baik sebelum, saat, maupun sesudah subyek berpartisipasi dalam penelitian.

4. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (beneficence). Peneliti juga perlu meminimalisir dampak yang merugikan subyek.